

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian *deskriptif observasional* tentang Studi Produksi dan Jalur Distribusi Simplisia di Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, pengisian kuesioner dan pengamatan langsung di daerah penelitian terhadap tiga orang petani, lima orang pengepul dan empat orang konsumen/pengguna simplisia.

Produk yang dihasilkan simplisia adalah jamu-jamu tradisional yang terdiri dari 46 jenis jamu tradisional dengan menggunakan 102 jenis simplisia dari 94 jenis tanaman obat yang berasal dari 41 suku tumbuhan yang berbeda. Suku tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah yang berasal dari suku *Zingiberaceae* sebanyak 20,21%. Tanaman yang dihasilkan petani sebagian besar diperoleh di kebun atau ditanam sendiri sebanyak 64,28%. Tanaman yang dijadikan simplisia oleh pengepul sebagian besar diperoleh dari petani sebanyak 63,34%. Simplisia yang digunakan untuk bahan baku jamu-jamu tradisional oleh konsumen sebagian besar diperoleh dari pedagang/pasar sebanyak 50,59%. Cara pemanenan daun ditandai perubahan warna dari hijau muda menjadi hijau tua, pada bunga saat kuntum bunga dalam keadaan mekar sempurna, pada buah saat sudah tua dan masak sempurna ditandai perubahan warna dari hijau tua menjadi kuning kemerahan, rimpang saat daun sudah mengering, dan batang ditandai warna yang kecoklatan. Cara pengolahannya, yaitu : sortasi, dicuci, diiris-iris, dan dijemur. Cara menentukan kualitas dibagi 2, yaitu kualitas A dan B. Jalur distribusi dimulai dari petani, pengepul, pedagang besar dan kecil sebagai konsumen.

Data ini merupakan informasi mengenai produksi dan jalur distribusi simplisia yang dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai tanaman yang dapat digunakan menjadi simplisia.